



Volume 2, Nomor 1, 2020, hlm 1-14

p-ISSN: xxxx - xxxx, e-ISSN: xxxx - xxxx

Journal Home Page: <http://timpalaja.uin-alauddin.ac.id>DOI: <http://doi.org/10.24252/timpalaja.v1i2a1>

## Penerapan Konsep Fasad Rumah Tradisional Takalar pada Desain Pasar Sentral

Muh. Zulkarnain Syahrir<sup>1\*</sup>, Marwati<sup>2</sup>, Muhammad Attar<sup>3</sup>

Jurusan Teknik Arsitektur, UIN Alauddin Makassar

e-mail: \*<sup>1</sup>[zulkarnainsyahrir.zs@gmail.com](mailto:zulkarnainsyahrir.zs@gmail.com), <sup>2</sup>[marwati.adalle@uin-alauddin.ac.id](mailto:marwati.adalle@uin-alauddin.ac.id),  
<sup>3</sup>[attar.muhammad@yahoo.com](mailto:attar.muhammad@yahoo.com)

**Abstrak.** Bentuk fasad sebuah rumah tradisional sebagai identitas sebuah kota dan Pasar Sentral merupakan ikon sebuah daerah. Kondisi pasar sentral kota Takalar yang mengalami degradasi visual sehingga perlu diredesain kembali. Tujuan penulisan yaitu melakukan redesain kembali pasar Takalar dengan menerapkan bentuk fasad rumah Tradisional Takalar. Metode Analisis terhadap lokasi, kondisi bangunan, ruang dan bentuk fasade rumah tradisional Takalar dan sintesa pada konsep bentuk desain pasar. Hasil Pembahasan meliputi lokasi yang berada di Jalan Poros Sungguminasa Takalar, Kabupaten Takalar, kondisi bangunan ini tidak tarawat dan tidak tertata, serta tidak menarik dan konsep bentuk "Sulappa Appa" dan ornamen rumah dari rumah tradisional Takalar. Perpaduan antara konsep Bentuk atap, Bentuk Rumah panggung ruang dan ornamen pada fasade rumah tradisional Takalar dan pasar sentral mampu menemukan bentuk desain baru pasar yang unik dan bisa dijadikan sebagai tarikan dan ikon kota Takalar.

**Kata kunci :** Fasad Pasar, Rumah Tradisional, Takalar

**Abstract.** The façade forms a traditional house as the identity of a city and the central market is an icon of an area. The central market conditions of Takalar City are visually degraded so that it needs to be redesigned. The purpose of writing is redesigning the market by applying traditional house facade Takalar. Methods of analysis of the location, conditions of the building, space, and the form of façade traditional house Takalar and synthesis on the concept of the shape of the market design. The results of the discussion include the location located on Poros Road though Minasa-Takalar, District Takalar, the condition of the building is not attractive and unorganized, and is not interesting and the concept of the form of "Sulappa Appa" and house ornament from the traditional house Takalar. The combination of the roof shape concept, the shape of the house stage space and ornament on the façade of the traditional house of Takalar and Central Market is able to find a new design of the market unique and can be used as a pull and icon of the city Takalar.

**Keywords:** Market facade, Traditional House, Takalar

<sup>1</sup> Jurusan Teknik Arsitektur, UIN Alauddin Makassar

<sup>2</sup> Jurusan Teknik Arsitektur, UIN Alauddin Makassar

<sup>3</sup> Jurusan Teknik Arsitektur, UIN Alauddin Makassar

## PENDAHULUAN

Keberadaan pasar tradisional memiliki peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah. Di dalam suatu daerah, pasar tradisional merupakan salah satu penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang cukup besar. Kabupaten Takalar merupakan salah satu kabupaten yang berada Provinsi Sulawesi Selatan yang sangat menggantungkan kehidupan ekonominya pada sektor perdagangan khususnya pasar tradisional. Pasar yang paling banyak menampung pedagang adalah Pasar Sentral Takalar. Usaha perdagangan yang ada terbagi menjadi perdagangan barang campuran, pakaian, bahan bangunan, hasil bumi dan warung (Badan Pusat Statistik. 2017). Pasar ini terletak di Pusat Kota dan merupakan pasar sentral di Kabupaten Takalar. Komoditas yang diperdagangkan berupa kebutuhan sehari-hari dan hasil bumi dari daerah sekitarnya. Pengunjung yang datang tidak hanya berasal dari penduduk kota saja, tapi mencakup beberapa Kecamatan di Takalar. Perkembangan sektor perdagangan di Kabupaten Takalar tahun 2014 sampai dengan 2019 cenderung meningkat. Pasar Sentral di Takalar dengan luas lahan 33.500 m<sup>2</sup> atau 3,35 hektar. Bangunan Pasar Sentral di Takalar ini menampung 560 pedagang. Letaknya strategis, kondisi Pasar Sentral memang perlu diperhatikan tata kelolanya secara baik, apalagi Pemda sendiri terus menggalakkan Gerakan Tangkasa'na Gammara (Tasamara), kemudian pemda juga berencana akan menjadikan Pasar Sentral sebagai pasar sehari-hari.

Karena kondisi bangunan Pasar Sentral sudah tidak layak digunakan maka pemerintah Kabupaten Takalar memutuskan untuk melakukan renovasi. Pasar Sentral ini dibangun pada tahun 2013 dan selesai pada bulan Desember 2014. Satu bangunan baru yang selesai pada Pasar Sentral yang memiliki bangunan II lantai. Terdapat 96 kios, 28 rumah toko (ruko) dan sekitar 300-an los untuk ditempati para pedagang (Humas dan PDE Takalar). Awal tahun 2015 dilakukan usaha pemindahan penjual yang berada di lapak- lapak luar pasar. Hingga tahun 2019 masih kurang pedagang yang menempati ruko, kios, dan los dengan alasan sudah penuh, dan juga mempertimbangkan harga sewa yang tinggi serta kurangnya fasilitas yang memadai (Tribun Takalar 2019)). Masih banyak bangunan yang berada di wilayah pasar yang belum direnovasi, hanya satu bangunan yang selesai. Hal ini menyebabkan banyaknya pedagang kecil tidak mendapatkan los maupun kios di dalam bangunan.

Dalam mengeksplorasi bangunan modern-vernakular (bentuk baru rumah tradisional) di Indonesia terdapat empat model pendekatan yang harus diperhatikan terkait bentuk dan maknanya, agar tidak terjadi perubahan dengan paradigma sebagai berikut; (1) Bentuk dan maknanya tetap, (2) Bentuk tetap dengan makna yang baru, (3) Bentuk baru dengan makna tetap. (4) Bentuk dan maknanya baru (Erdiono 2012). Hasil penelitian tentang komposisi rumah tradisional bangsawan yaitu bentuk atap rumah tradisional Cikoang adalah berbentuk segitiga sama kaki atau pelana, adat tradisi membangun rumah tradisional mengacu pada prinsip sulapa appa' yang membagi badan rumah secara horizontal menjadi 3 padaserang demikian juga dengan bentuk jendela yang berbentuk persegi dengan 2 penutup jendela (jendela dua sayap) (Syuaib, Trisutomo, and Wikantari, n.d.).

Adapun ciri-ciri rumah tradisional Takalar adalah (1) Berbentuk rumah panggung, (2) Terdapat sebuah tangga setinggi lebih dari dua meter untuk naik ke ruang teras. (3) Seluruh bangunan terbuat dari kayu hitam. Dilengkapi dengan banyak jendela yang masing-masing berukuran 0,5 x 0,5 meter. (4) Corak dan ornamen ini terdiri atas tiga macam, yaitu, ornamen

corak alam, ornamen corak flora, dan ornamen corak fauna (5). Atap rumah adat yang bersusun (timba'sela). (6) Bubungan dengan filosofi sebagai penanda status sosial dari sang pemilik rumah tersebut. (7) Konstruksi rumah adat didasari dengan pemahaman atas struktur kosmos (Yulianti 2017).

Bangunan pasar yang ideal terdiri dari 1 lantai namun dapat dibuat maksimal 2 lantai, Setiap kios adalah tempat strategis, sehingga setiap blok hanya terdiri dari 2 (dua) deret yang menjadikan kios memiliki 2 (dua) muka (Muslimin 2017). Perlunya perhatian terhadap kegiatan dalam sebuah pasar tradisional melalui desain pasar, tarikan pembeli, psikologi pembeli dan pedagang (Malano 2013). Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman terjadi perubahan tuntutan dan standar konsumen terhadap pasar tradisional sehingga posisi pasar tradisional mulai tergantikan oleh pasar modern /visual bentuk yang baru (Satuhu, Nugroho, and Wulandari 2014).

Berdasarkan kondisi pasar sentral Takalar yang perlu diredesain kembali dan adanya fungsi pasar sebagai ikon kota Takalar sehingga perlunya penerapan bentuk fasad sebagai tampilan awal ketika masuk ke pasar. Hal ini dimaksudkan agar desain baru pasar mempunyai citra budaya sebagai bangunan. Fasad sebagai elemen komposisi pada bangunan berupa desain tampak bangunan dan ornamen yang digunakan pada bangunan tersebut, dengan demikian agar kesan yang timbul pada pasar sentral kota Takalar lebih Nampak pada desain fisik bangunan pasar. Dengan demikian perlunya eksplorasi dalam konsep desain pasar sentral dengan konsep fasad tradisional Takalar.

## **METODE**

Metode pembahasan diawali dengan pengumpulan data yang diolah melalui analisis dan sintesis data yang kemudian diproses menjadi sebuah konsep perancangan. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dengan menjelaskan latar belakang kebutuhan fungsi pasar, Kondisi fisik pasar lama dan identifikasi kondisi tapak yang menjadi lokasi perancangan. Sedangkan pengumpulan data sekunder diperoleh dari pembelajaran pustaka terkait fungsi pasar, dan prinsip arsitektur tradisional Takalar. Tahap analisis dan sintesis dimulai dengan mengolah data secara sistematis dan menerapkan metode desain seperti metode pragmatis, tipologi dan metafora yang disesuaikan dengan tiap kriteria desain. Konsep perancangan yang telah didapat lalu ditransformasikan ke dalam bentuk grafis dengan menggunakan metode ekplorasi desain sehingga dapat memperoleh gambar perancangan yang menerapkan fasad rumah tradisional Takalar dalam desain Pasar Sentral Kota Takalar. Metode Analisis terhadap lokasi, kondisi bangunan, ruang dan bentuk fasade rumah tradisional Takalar dan sintesa pada konsep bentuk desain pasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Analisis Lokasi dan Kondisi Pasar Sentral Takalar**

Pasar ini berada di Jalan Poros Sungguminasa-Takalar, Pattalassang, Kabupaten Takalar. Dapat dilihat pada gambar berikut yang merupakan lokasi , luas tapak , keadaan dan situasi pada Pasar Sentral Takalar.



**Gambar 1.** Lokasi Site dan Luasan Pasar Sentral Takalar  
 Sumber : google map, 2019

Pada bagian Timur, Utara, dan Selatan merupakan ruko-ruko pasar sentral yang menjual bahan campuran, pakaian dan tempat makan. Pada bagian tengah pasar merupakan area los-los pasar sentral untuk pedagang basah dan pedagang kering. Sedangkan pada bagian Barat merupakan kios dan los merupakan area pedagang basah yang tidak berfungsi karena rusak. Serta bagian Selatan terdapat Kantor Dinas Perdagangan dan Kantor Pengelola Pasar.

Adapun kondisi saat ini pasar Sentral Takalar dapat dilihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 2.** Kondisi Fisik Bangunan Pasar Sentral Takalar  
 Sumber : Olah Data Primer, 2019

Di area sekeliling Pasar Sentral Takalar terdapat beberapa bangunan yang fungsinya sebagai ruko, kios, los dan beberapa bangunan yang sudah rusak dan tidak layak pakai. Banyaknya kendaraan umum yang sering memarkirkan kendaraannya di bahu jalan pasar ini membuat pasar terkesan kumuh dan tidak tertata. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Table 1.** Tanggapan Desain Berdasarkan Kondisi Fisik

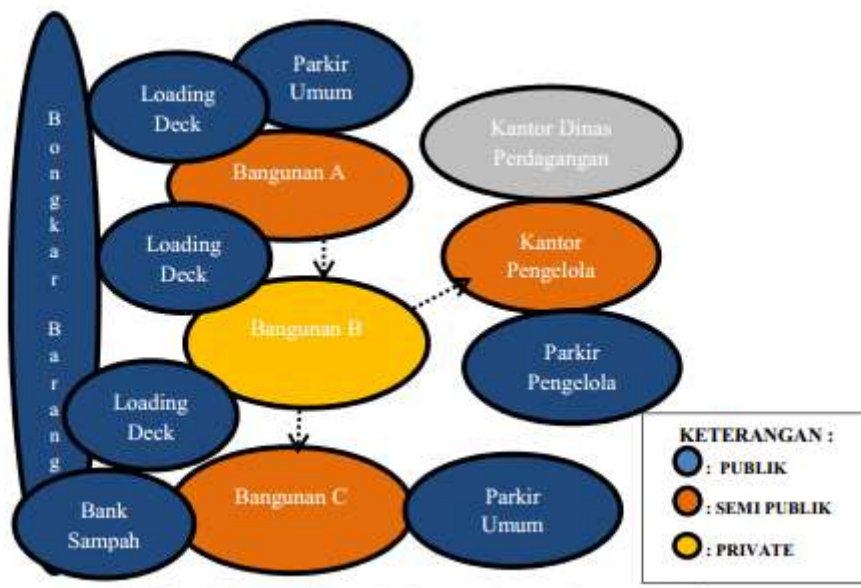
[Kosomg 8]

No	Nama Bangunan	Keterangan	
		Redesain/Perbaiki	Jenis Bangunan
1	Ruko A	Redesain	Utama
2	Ruko C1	Redesain	Utama
3	Ruko C2	Redesain	Utama
4	Ruko C3	Redesain	Utama
5	Ruko C4	Redesain	Utama
6	Bangunan B (Los - Los)	Redesain	Utama
7	Bangunan C	Redesain	Utama
8	Bangunan D (Kantor)	Perbaiki	Penunjang
9	Bank Sampah E	Perbaiki	Penunjang
10	WC Umum F	Redesain	Penunjang
<b>Jumlah</b>		<b>10 Blok</b>	

Sumber : Olah Data Primer, 2019

### B. Analisis Konsep Zoning

Berikut adalah pola hubungan ruang secara makro pada area pasar sentral adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.** Konsep zoning Ruang Horizontal Pasar Sentral Takalar

Sumber : Olah Desain, 2019

Terdapat parkir umum yang bersampingan dengan bank sampah dan area loading deck. Terdapat pula area bongkar muat barang untuk setiap bangunan A, B, dan C yang saling berhubungan melalui jalur pedestrian dengan kantor pegelola, dan area penunjang. Untuk konsep zoning secara vertical pada bangunan Ruko Pasar sebagai berikut :



Gambar 4. Konsep zoning Ruang Vertikal Ruko Pasar Sentral Takalar  
 Sumber : Olah Desain, 2019

Gambar diatas merupakan pola hubungan ruang secara vertikal pada bangunan B. Pada lantai 1 terdapat entrance yang saling berhubungan dengan los semi basah, dan area bongkar barang. Pada lantai 2 terdapat hall yang menghubungkan los kering, kios, dan toilet, dan musholla. Sedangkan pada lantai 3 terdapat hall yang menghubungkan los kering.

### C. Analisis Konsep Fasad Arsitektur Takalar

Bentuk atap pada bangunan Kantor Bupati Kabupaten Takalar dan Kantor DPRD Kabupaten Takalar menerapkan karakter Rumah tradisional Takalar, yang menggunakan susunan Timba ' Sela yaitu penerapan karakter susunan Timba ' Sela dengan desain bentuk yang berbeda tetapi makna yang sama . Hal ini menjelaskan konsep bentuk tetap dengan makna yang baru (Erdiono 2012) dengan mengaplikasikan desain pengolahan bentuk atap Kantor Bupati Takalar. Pada Bentuk bangunan Kantor Bupati Takalar mengambil konsep bentuk rumah panggung yang diaplikasikan dengan penggunaan material modern.

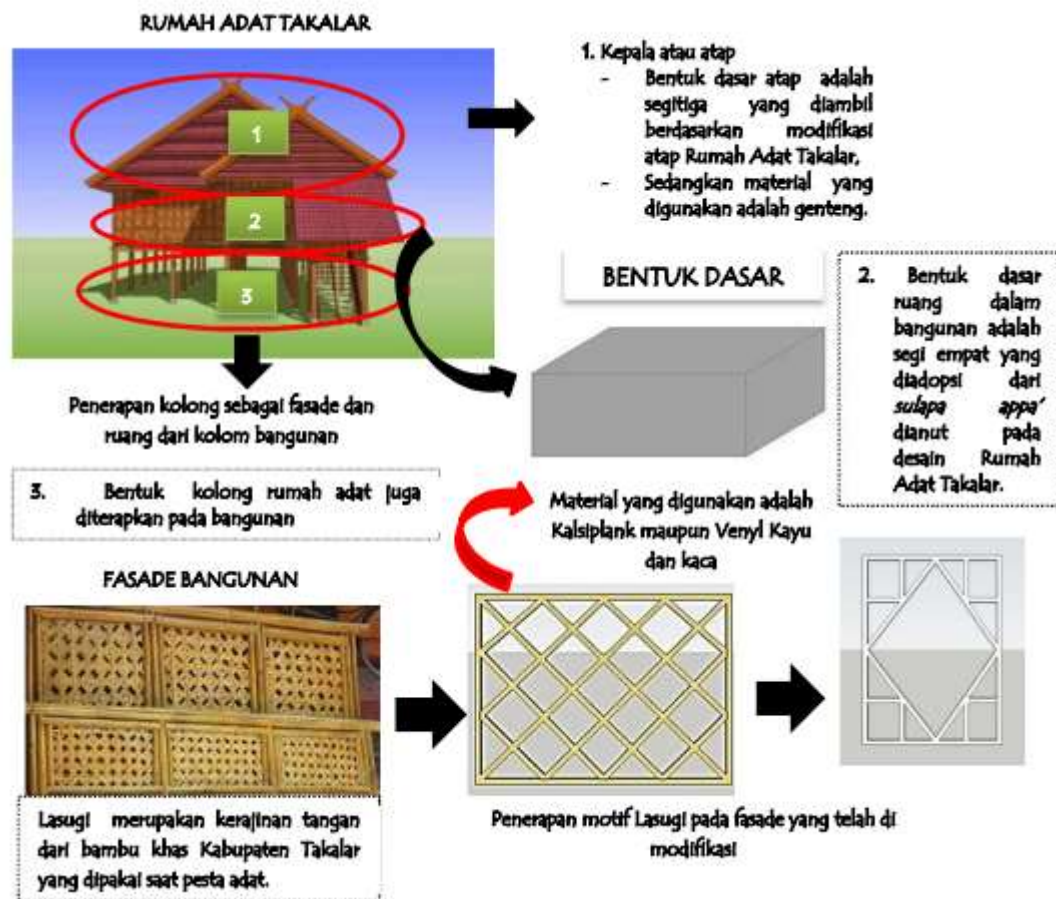
Warna Bangunan yang digunakan yaitu warna putih dan merah, menandakan bangunan ini adalah bangunan yang suci tetapi kuat. Desain warna bangunan, keduanya sama -sama menerapkan warna yang kuat dan kontras. Terdapat beberapa hal yang akan diterapkan pada perancangan desain kembali Pasar Sentral dengan penerapan fasad arsitektur tradisional di Takalar. Diantaranya adalah konsep bentuk rumah panggung, bentuk atap dan ornamenn hias berdasarkan standar perancangan yang sesuai dengan fungsinya. Agar pasar sentral tersebut menjadi salah satu icon utama di Kabupaten Takalar tanpa mengurangi efesiensi fungsi bangunannya.

Penerapan konsep arsitektur tradisional adalah sebuah usaha untuk membantu membuat bangunan yang lebih ramah lingkungan tanpa meninggalkan segi-segi estetis budaya lama, serta menerapkan desain baru dalam bangunan pasar. Adapun Penerapan fasad arsitektur tradisional Takalar pada bangunan pasar sentral dengan konsep sebagai berikut:

- 1) Penggunaan bentuk atap yang sesuai dengan rumah adat.
- 2) Penerapan fasade bangunan dengan penggunaan kolom sesuai rumah adat.

3) Penerapan konsep rumah panggung seperti kepala, badan, dan kaki, pada badan bangunan.

Analogi rumah tradisional dikelompokkan menjadi bagian tubuh manusia seperti halnya terdapat pada rumah adat Takalar yaitu kepala yang digambarkan sebagai bentuk segitiga pada atap, badan yang digambarkan sebagai bentuk segiempat pada badan rumah, dan kaki yang digambarkan sebagai tiang-tiang yang membentuk ruang pada bagian bawah rumah. Dalam segi penerapan desain fasade, bentuk segi empat dari sisi arsitektur tradisional yang identik dengan "sulapa' appa" diambil dari bentuk "lasugi" yaitu kerajinan tangan dari bambu yang digunakan saat pesta adat di Kabupaten Takalar. Sedangkan bentuk segitiga yang meruncing yang membentuk kesan yang timbul adalah pencapaian tujuan. Bentuk ini bermakna sebagai petunjuk arah yang berarti bangunan ini. Sedangkan bentuk dasar bangunan diambil pula dari "sulapa' appa". Dapat dilihat pada gambar berikut ini :

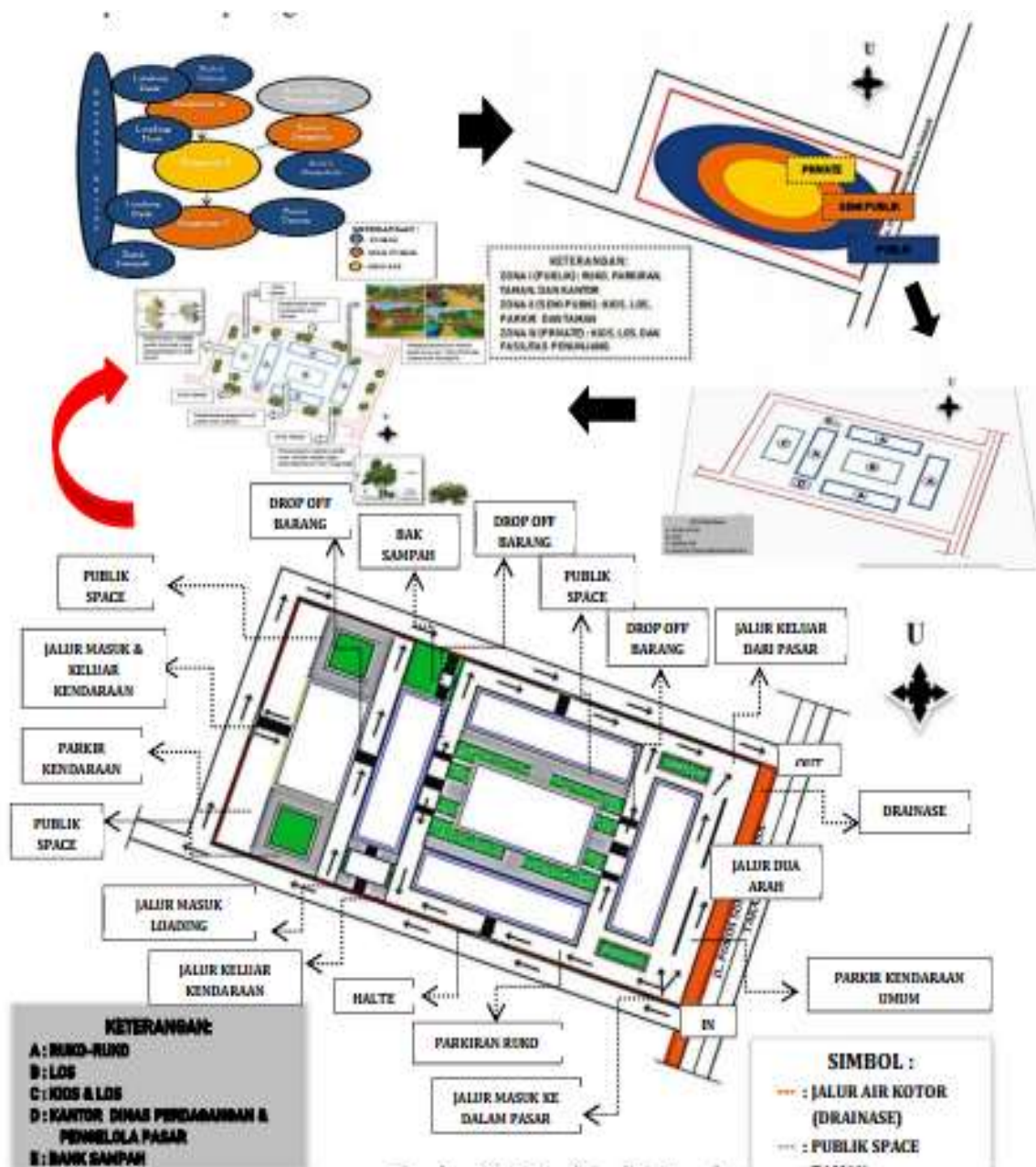


Gambar 5. Konsep Bentuk Pasar Sentral Takalar  
Sumber : Olah Desain, 2019

Jadi, gambaran bentuk tentang adanya tiga tingkatan dalam rumah panggung yaitu ruang bawah yaitu rumah panggung dapat digunakan secara multifungsi, sehingga dapat terjadi bermacam-macam kegiatan keseharian. Bagian badan rumah digunakan sebagai area aktifitas utama. Sedangkan pada bagian atas rumah digunakan untuk tempat menjalankan aktifitas khusus. Fasade yang digunakan diambil dari bentuk lasugi yang dikombinasi dengan bentuk "sulapa' appa".

### D. Pengolahan Site Plan Pasar

Berdasarkan hasil beberapa analisis Lokasi, Zoning pada tapak menghasilkan desain pada setiap bangunan terdapat jalur penghubung antar bangunan satu sama lainnya. Konsep publik space juga diterapkan beberapa bangunan dan terdapat beberapa jalan untuk memudahkan jalur sirkulasi dan istirahat di dalam pasar ini. Hasil sintesa antara konsep lokasi dan zoning ruang sebagai berikut :



I.

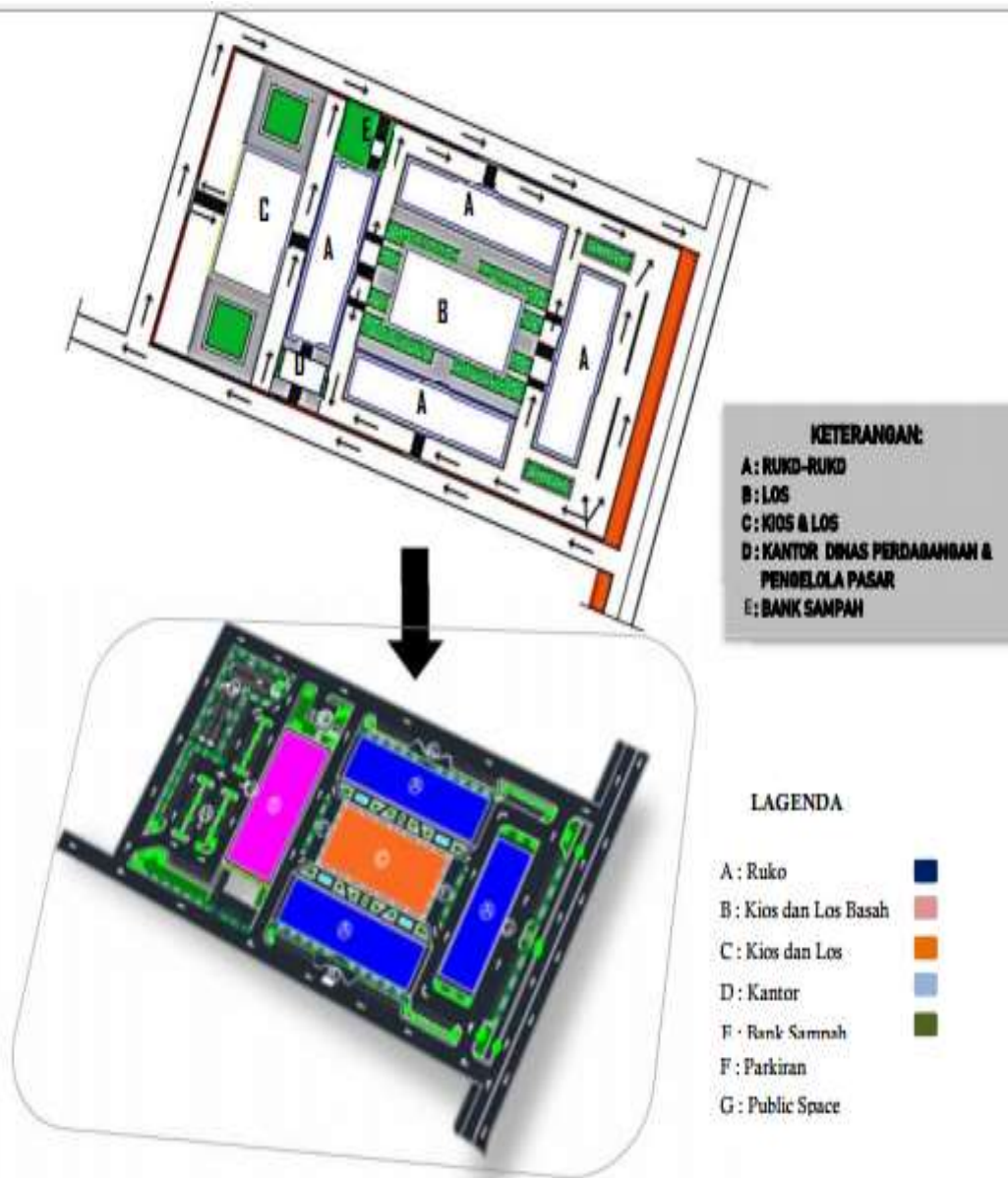
Gambar 5. Sintesa Zoning Ruang dan Tapak Pada Site Plan Pasar Sentral Takalar  
 Sumber : Olah Desain, 2019



Dalam mengolah tapak perlu mempertimbangkan keadaan tapak dan fungsi bangunan. Berikut adalah proses transformasi tapak dari analisis yang dilakukan di awal hingga akhir dan menghasilkan sebuah hasil desain tapak. Pada analisis awal terdapat 8 massa bangunan diantaranya 4 bangunan. khusus ruko, lalu dilakukan beberapa analisis. Sehingga analisis akhir pada tapak dan tata massa bangunan terdapat 7 massa bangunan yang sesuai dengan standar dan tampilan yang menarik dengan menerapkan konsep arsitektur tradisional. Proses desain tapak terjadi beberapa perubahan berdasarkan pertimbangan seperti sirkulasi pada pasar ini, kebutuhan ruang dan besaran ruang. Adapun uraian perubahannya seperti (1) Perubahan sirkulasi pasar sentral yang diolah pada tapak sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kemacetan. Sehingga gagasan baru untuk melakukan penzoningan area kegiatan di dalam pasar sentral seperti akses pengunjung maupun pedagang tidak lagi di lalui kendaraan umum maupun pribadi. (2) Kebutuhan ruang dan besaran ruang yaitu adanya penambahan beberapa fasilitas utama dan penunjang pada pasar sentral ini seperti:

- a. Pemisahan bangunan ruko, kios dan los.
- b. Pemisahan antara bangunan basah serta semi basah dan kering.
- c. Penambahan area drop off bangunan.
- d. Penambahan area parkir khusus pasar sentral.

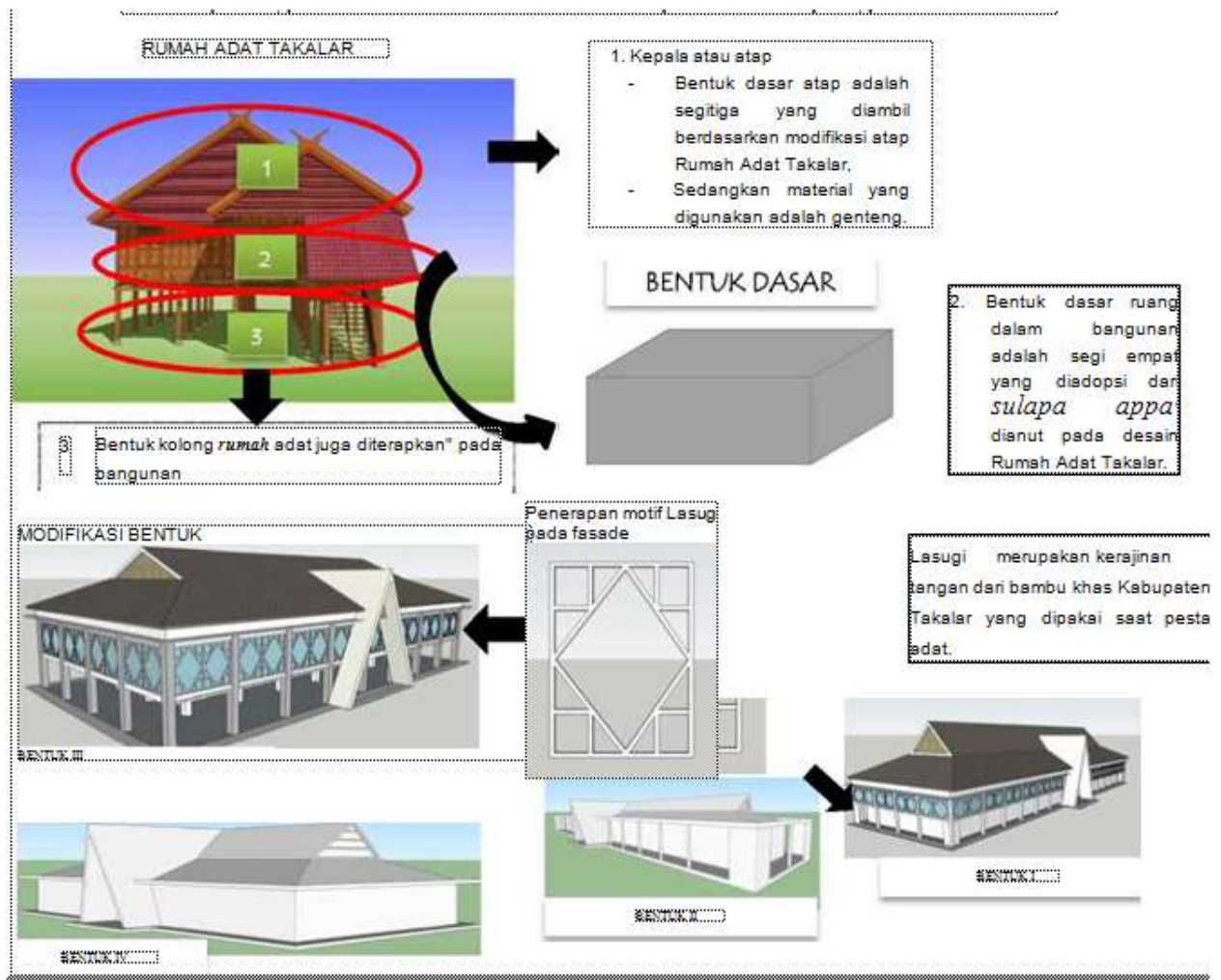
Adapun hasil analisis yang dilakukan pada tapak terdapat gagasan untuk menerapkan konsep pedestrian yang di aplikasikan guna mengurangi tingkat polusi dan kemacetan, serta penyambung antar bangunan di dalam pasar sentral ini. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 6.** Desain Site Plan Pasar Sentral Takalar  
 Sumber : Olah Desain, 2019

**E. Penerapan Konsep Fasad Tradisional pada Desain pasar**

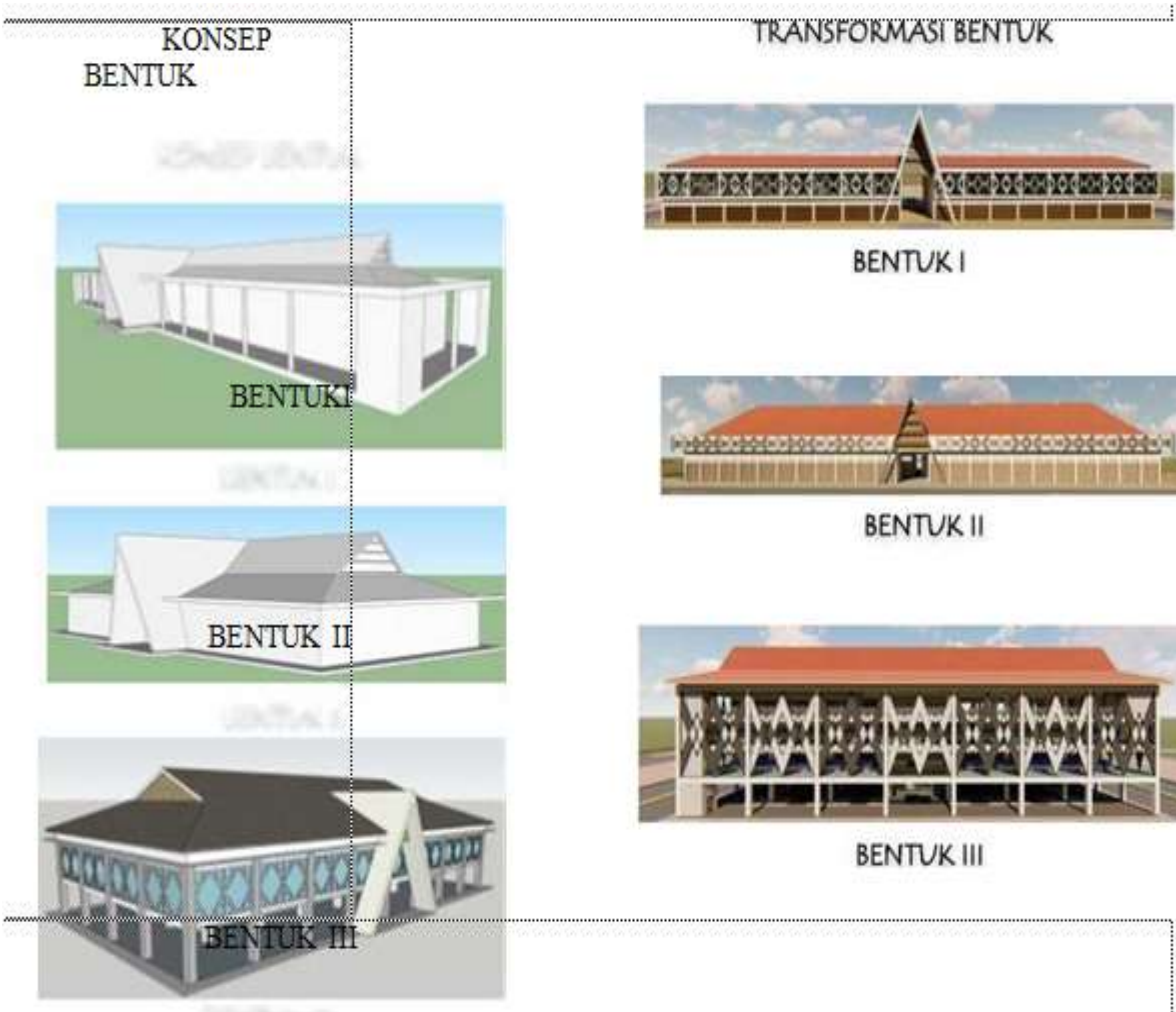
Kombinasi antara elemen fasad berupa bentuk rumah tradisional dan ornamen pada desain pasar dapat menghasilkan konsep ide baru yang unik. Pada desain bentuk bangunan ini mengacu pada Rumah Tradisional Takalar. Konsep atap segitiga dan susunan *“timba’ sela”*. Fasade bangunan diambil dari konsep rumah panggung dan *“lasugi”* yang disusun secara unity. Perpuan tersebut dapat dilihat pada alur sintesa berikut ini :



**Gambar 7.** Sintesa Bentuk Fasad dan Ornamen Pasar Sentral Takalar  
 Sumber : Olah Desain, 2019

Jadi, pada hasil analisis desain bentuk bangunan ini diambil dari konsep Rumah Adat Takalar . Dari bentuk atap, badan, dan kaki bangunan. Fasad bangunan dari konsep rumah panggung dan “*lasugi*”. Pada bentuk dasar bangunan pasar sentral ini yaitu segi empat.

Dalam menghasilkan sebuah desain dengan menerapkan konsep arsitektur neo-vernakular pada setiap bangunan juga berpengaruh dalam desain kawasan terminal ini. Oleh karena itu, perencanaan akan lebih difokuskan terhadap penerapan konsep vernakuler pada atap, bentuk, dan fasade bangunan. Adapun beberapa ide bentuk dasar yang diolah dalam beberapa tahap. Berikut adalah hasil olah bentuk dasar menjadi bentuk yang diterapkan kedalam desain, dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Bangunan Utama mengaplikasi bentuk atap Rumah Adat Takalar



Pengaplikasian bentuk segitiga dan pelana yang berfungsi sebagai atap dan fasade

**Gambar 8.** Desain Fasade Pasar Sentral Takalar  
Sumber : Olah Desain, 2019

Berdasarkan hasil sintesa diperoleh desain baru pada pasar Sentral yang menerapkan konsep fasad dari arsitektur tradisional Takalar. Keunikan bentuk yang menjadikan ciri khas bangunan publik akan menjadi tarikan bagi pedagang dan pembeli serta mampu menjadi citra sebuah kota. Hal ini dapat dilihat pada hasil ekspolarasi Desain Pasar Takalar dengan penerapan Konsep atap, bentuk rumah dan ornamen pada gambar berikut :



Keterangan :  
 A : Ruko  
 B : Bangunan Los & Kios Basah C : Bangunan Los, Kios Semi Basah & Kering  
 D : Kantor  
 E : Bank Sampah & R. Genset  
 F : Public Space  
 G : ...



**Gambar 8.** Hasil Desain Fasade Pasar Sentral Takalar  
 Sumber : Hasil Desain, 2020

### KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil analisis dan sintesa yang dilakukan pada eksplorasi desain pasar Sentral di Takalar yang menerapkan konsep arsitektur Tradisional Takalar diperoleh kesimpulan bahwa Elemen Fasade yang bisa diterapkan pada bangunan saat ini seperti Pasar Sentral sebagai bangunan public adalah Bentuk Atap, Bentuk Rumah dan Ornamen pada Dinding yang menggunakan material modern. Kesan yang ditimbulkan menjadi satu desain unik yang mampu menjadi tarikan dan ikon kota Takalar. Penulis mengakui bahwa masih banyak konsep fasade dari bangunan tradisional yang bisa dikaji lebih lanjut dan diterapkan pada bangunan masa kini dengan fungsi yang berbeda. Terima Kasih kepada Pengelola pasar Sentral Takalar yang telah banyak membantu penulis dalam hal memperoleh data primer.

## DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. 2017. "Kabupaten Takalar Dalam Angka 2017." BPS Kabupaten Takalar.
- Erdiono, Deddy. 2012. "Arsitektur 'Modern'(Neo) Vernakular Di Indonesia." *SABUA* 3 (3).
- Malano, Herman. 2013. *Selamatkan Pasar Tradisional*. Gramedia Pustaka Utama.
- Muslimin, Marwati. 2017. "Pasar Festival Budaya Di Kabupaten Takalar."
- Satuhu, Yogie Maulana, Agung Murti Nugroho, and Lisa Dwi Wulandari. 2014. "Redesain Pasar Bareng Kota Malang (Perancangan Pasar Tradisional Bercitra Modern)." *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur* 2 (2).
- Syuaib, Mayyadah, Slamet Trisutomo, and Ria Wikantari. n.d. "Perubahan Wujud Fisik Rumah Tradisional Bangsawan Makassar Desa Cikoang Kabupaten Takalar." Universitas Hasanuddin.
- Tribun Takalar. 2019. "Berita Terkini," 2019.
- Yulianti, Yulianti. 2017. "Kegiatan Budaya Di Balla Lompo Galesong Selatan Kabupaten Takalar." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.